

# LAMPIRAN





**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA  
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-05.044 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/IV/2023

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**DAMPAK PELATIHAN KADER POSYANDU TERHADAP PENGETAHUAN  
TENTANG PENYELENGGARAAN POSYANDU DAN KETEPATAN PENGUKURAN  
ANTROPOMETRI (BB DAN TB) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIBARU,  
KOTA BEKASI**

Peneliti Utama : Wiwin Anggraini, AMG  
Pembimbing : Idrus Jus'at, M.Sc, Ph.D  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 1 Mei 2023

Pt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- \* Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- \*\* Peneliti berkewajiban
  1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical approval harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (serious adverse events).

**Lampiran 1. Lembar Penjelasan**



**ILMU GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**LEMBAR PENJELASAN**

Bapak/Ibu yang terhormat,

Perkenalkan, nama saya Wiwin, mahasiswa jurusan program studi ilmu gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK PELATIHAN KADER POSYANDU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENYELENGGARAAN POSYANDU DAN KETEPATAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI (BB DAN TB) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIBARU, KOTA BEKASI”**. Responden penelitian ini adalah Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibaru, Kota Bekasi sesuai dengan kriteria. Manfaat secara umum dari penelitian ini adalah mengetahui dampak pelatihan kader posyandu terhadap pengetahuan tentang penyelenggaraan posyandu dan ketepatan pengukuran antropometri (BB dan TB) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibaru, Kota Bekasi.

Partisipasi Ibu bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila berkenan dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan privasi akan dijaga kerahasiaannya. Semua data tidak akan dihubungkan dengan identitas. Jika selama penelitian ini ada keluhan pada Ibu, maka dapat menghubungi peneliti

Nama : Wiwin

Alamat : Puskesmas Kalibaru, Kota Bekasi

Demikian informasi ini saya sampaikan, Atas bantuan, partisipasi, dan kesediaan waktu Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti,

( )

(Wiwin Anggraini)



**ILMU GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

***(INFORMED CONSENT)***

Saya Wiwin, mahasiswi jurusan program studi ilmu gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang **“DAMPAK PELATIHAN KADER POSYANDU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENYELENGGARAAN POSYANDU DAN KETEPATAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI (BB DAN TB) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIBARU, KOTA BEKASI”**. Saya mohon kesediaan waktu ibu untuk mengisi kuesioner. Saya akan merahasiakan seluruh informasi yang ibu berikan. Perlu saya informasikan bahwa keikutsertaan ibu dalam pengisian kuesioner ini bersifat sukarela.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Nomer Hp : .....

Saya telah membaca dan memahami penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang berjudul **“DAMPAK PELATIHAN POSYANDU TERHADAP KEMAMPUAN PENYELENGGARAAN POSYANDU DAN KETEPATAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI (BB DAN TB) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIBARU, KOTA BEKASI.”** Saya yakin bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban saya sebagai responden. Oleh karena itu saya menyatakan sejujurnya secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini dan akan memberikan informasi yang sejujurnya.

Jakarta,.....2023

Responden

Peneliti,

( )

(Wiwin Anggraini)

**LAMPIRAN 3. FORM KETERAMPILAN KADER DALAM PENGUKURAN  
ANTROPOMETRI SEBELUM PELATIHAN**

**DAMPAK PELATIHAN KADER POSYANDU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG  
PENYELENGGARAAN POSYANDU DAN KETEPATAN PENGUKURAN  
ANTROPOMETRI (BB DAN TB) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIBARU,  
KOTA BEKASI**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah jawaban pada kolom yang tersedia

Nama Lengkap	:	.....
Alamat (RT/RW)	:	.....
Nomor HP	:	.....
Asal Posyandu	:	.....
Tanggal	:	.....

--	--

Nomor Responden:      Kategori Responden:

--	--

No	VARIABEL		PERNYATAAN	CODING (diisi oleh Peneliti)
<b>A</b>	<b>KARAKTERISTIK RESPONDEN</b>			
	1. Umur	:	..... Tahun ( <i>Atau Tahun Lahir</i> )	[   ]
	2. Pendidikan Terakhir	:	1. SD      3. SLTA/SMA 2. SMP     4. Akademi/PT	[   ]
	3. Status Pekerjaan	:	1. Bekerja   2. Tidak Bekerja	[   ]
	4. Lama pengabdian/Lama menjadi kader	:	..... Tahun	[   ]

**B. Hasil Pengukuran Antropometri Balita**

No	Nama Balita	Umur (bulan)	BB (kg)	TB (cm)

**LAMPIRAN 4. FORM PEMANTAUAN/OBSERVASI KETERAMPILAN  
KADER DALAM PENGUKURAN ANTROPOMETRI  
SEBELUM PELATIHAN**

**Sumber :** (Fuentes, 2017)

**DAMPAK PELATIHAN KADER POSYANDU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG  
PENYELENGGARAAN POSYANDU DAN KETEPATAN PENGUKURAN  
ANTROPOMETRI (BB DAN TB) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIBARU,  
KOTA BEKASI**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah jawaban pada kolom yang tersedia

Nama Lengkap	:	.....
Alamat (RT/RW)	:	.....
Nomor HP	:	.....
Asal Posyandu	:	.....
Tanggal	:	.....

Nomor Responden:

Kategori Responden:

No	VARIABEL		PERNYATAAN	CODING (diisi oleh Peneliti)
<b>A</b>	<b>KARAKTERISTIK RESPONDEN</b>			
	1. Umur	:	..... Tahun ( <i>Atau Tahun Lahir</i> )	[ ]
	2. Pendidikan Terakhir	:	1. SD      3. SLTA/SMA 2. SMP     4. Akademi/PT	[ ]
	3. Status Pekerjaan	:	1. Bekerja    2. Tidak Bekerja	[ ]
	4. Lama pengabdian/Lama menjadi kader	:	..... Tahun	[ ]

<b>A. Mengukur Berat Badan Menggunakan Timbangan Injak</b>	<b>Dilakukan</b>	<b>Tidak dilakukan</b>
1. Letakan alat timbang pada lantai yang datar		
2. Aktifkan timbangan dengan cara menekan timbangan		
3. Mula-mula akan muncul angka 8,88 dan tunggu sampai muncul angka 0,00 berarti timbangan sudah siap digunakan.		
4. Lepaskan Jaket, sepatu dan penutup kepala sebelum anak ditimbang		
5. Anak diminta naik ke alat timbang dengan posisi kaki tepat di tengah alat timbang tetapi tidak menutupi jendela baca		
6. Perhatikan posisi kaki responden tepat di tengah alat timbang, sikap tenang (JANGAN BERGERAK-GERAK) dan kepala tidak menunduk (memandang lurus kedepan).		
7. Angka di kaca jendela alat timbang akan muncul dan tunggu sampai angka tidak berubah (STATIS)		
8. Catat angka hasil penimbangan.		
<b>JUMLAH SCORE</b>		

<b>B. Mengukur Tinggi Badan Anak menggunakan <i>microtoise</i></b>	<b>Dilakukan</b>	<b>Tidak dilakukan</b>
1. Persiapkan alat (mikrotoise di gantung 2 m dari bawah lantai)		
2. Lepaskan tutup kepala (topi/hiasan rambut), sepatu dan kaos kaki		
3. Anak berdiri tegak dengan kaki agak sedikit terbuka		
4. Belakang kepala, punggung, pantat, betis dan tumit harus menempel pada dinding		
5. Hadapkan kepala anak lurus		
6. Petugas 1 menggerakkan mikrotoise ke bawah hingga menyentuh kepala bagian atas anak		
7. Petugas 2 mempertahankan posisi anak		
8. Dorong pelan perut anak agar anak berdiri tegak		

9. Bila anak lebih besar mintalah untuk mengempiskan perut atau tarik napas dalam		
10. Baca hasil pengukuran hingga 0,1 cm terdekat		
11. Jika anak berusia < 2 th maka di tambah 0,7 cm		
JUMLAH SCORE		

<b>C. Mengukur Berat Badan menggunakan Timbangan Bayi</b>	<b>Dilakukan</b>	<b>Tidak Dilakukan</b>
1. Mempersiapkan alat (letakkan timbangan pada alas yg rata dan kuat, beri selimut tipis, pastikan jarum ada pada angka nol)		
2. Lepaskan alas kaki, baju dan topi bayi (bayi sebaiknya ditimbang tanpa pakaian)		
3. Pengukur berdiri di depan skala timbangan		
4. Letakkan bayi di timbangan dan tunggu sampai jarum timbangan tidak bergerak-gerak lagi.		
5. Hitung ukuran bb bayi sampai 0,1 kg terdekat		
6. Mencatat berat badan sampai dengan 0,1 kg terdekat		
...JUMLAH SCORE		

<b>D. Mengukur Panjang Bayi</b>	<b>Dilakukan</b>	<b>Tidak Dilakukan</b>
1. Mempersiapkan alat infantometer (bagian kepala yg tidak bisa digerakkan, bagian kaki yang bisa digerakkan), letakkan dibagian yang rata, beri alas selimut		
2. Lepaskan tutup kepala, kaus kaki bayi		
3. Pengukur 1 berdiri di daerah skala pengukur		
4. Pengukur 2 berdiri di daerah kepala		
5. Letakkan bayi pada bagian kepala (headboard), pastikan kepala lurus sejajar dengan infatometer		
6. Luruskan tubuh hingga sejajar dengan infantometer		
7. Luruskan tungkai bayi dengan cara menahan/menekan		



lutut bayi kebawah dengan lembut		
8. Tarik footboard untuk mengukur panjang badan bayi hingga menempel pada kaki bayi (posisi jari menghadap keatas)		
9. Baca ukuran panjang badan anak sampai 0,1 cm terdekat		
10. Bisa dilakukan dengan satu kaki atau dua kaki bayi		
11. Usahakan ibu berdiri ditempat yang bisa dilihat oleh anak agar anak lebih tenang		
JUMLAH SCORE		

**Lampiran 5. Kuesioner Penelitian (Pengetahuan Kader)**

**DAMPAK PELATIHAN KADER POSYANDU TERHADAP PENGETAHUAN  
TENTANG PENYELENGGARAAN POSYANDU DAN KETEPATAN  
PENGUKURAN ANTROPOMETRI (BB DAN TB) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KALIBARU, KOTA BEKASI**

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan yang ada pada kuesioner ini dengan memberi tanda ceklist (√)
2. Untuk menjaga keaslian jawaban, tidak diperkenankan untuk bertanya kepada orang lain.
3. Atas kerja sama yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Nama Lengkap	:	.....
Alamat	:	.....
RT / RW	:	.....
Asal Posyandu	:	.....
Tanggal	:	.....

Nomor Responden:

Kategori Responden:

No	VARIABEL	PERNYATAAN	CODING (diisi oleh Peneliti)
<b>A</b>	<b>KARAKTERISTIK RESPONDEN</b>		
	1. Umur	: ..... Tahun ( <i>Atau Tahun Lahir</i> )	[ ]
	2. Pendidikan Terakhir	: 1. SD      3. SLTA/SMA 2. SMP      4. Akademi/PT	[ ]
	3. Status Pekerjaan	: 1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	[ ]
	4. Lama pengabdian/Lama menjadi kader	: ..... Tahun	[ ]

B. Pengetahuan	Benar	Salah	Skor
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran Posyandu adalah bayi dan anak balita saja</li> <li>2. Ada 5 kegiatan utama di posyandu yaitu : Kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, Imunisasi, Gizi, dan Penyuluhan.</li> <li>3. Ada 5 langkah kegiatan di posyandu yaitu : Pendaftaran, Pencatatan, Penimbangan, Penyuluhan, Pelayanan Kesehatan</li> <li>4. Salah satu tugas kader pada hari buka posyandu antara lain menyebarluaskan informasi tentang hari buka posyandu kepada warga dan menyiapkan bahan penyuluhan.</li> <li>5. Instansi Pembina dan penggerak posyandu antara lain : Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, Lembaga Profesi.</li> <li>6. Pemanfaatan dana posyandu antara lain untuk modal usaha dan bantuan biaya rujukan bagi yang membutuhkan.</li> <li>7. Tingkat perkembangan posyandu adalah sebagai berikut : Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Paripurna.</li> <li>8. Posyandu Prima yang dilengkapi tambahan tenaga Kesehatan seperti bidan dan perawat, akan melaksanakan kegiatan Pelayanan Kesehatan setiap hari.</li> <li>9. Salah satu pesan kader untuk ibu hamil adalah agar menjaga jarak kehamilan minimal 1 tahun dan memeriksakan diri ke petugas kesehatan minimal 3 kali selama kehamilan.</li> <li>10. Seorang ibu hamil dikatakan KEK apabila hasil ukur LILA nya lebih dari 23,5 cm.</li> <li>11. KEK merupakan singkatan dari Kurang Energi Kalori.</li> <li>12. Pada ibu nifas pemberian kapsul vitamin A warna merah adalah 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi 24</li> </ol>			

jam setelah pemberian kapsul pertama.			
13. ASIP (ASI Perah) bisa disimpan dalam freezer pada lemari es 2 pintu selama 3 – 6 bulan .			
14. KBM (Kenaikan Berat Badan Minimal) pada bayi usia 1 bulan adalah 500 gram.			
15. Pada penapisan awal di posyandu, balita dikatakan stunting apabila tinggi badannya tidak sesuai dengan berat badannya.			
<b>JUMLAH SCORE</b>			

Lampiran 6.

ANALISI BIVARIAT

Pengetahuan tentang Penyelenggaraan Posyandu

**Statistics**

Skore pre tes

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		6.27
Std. Error of Mean		.202
Median		6.00
Std. Deviation		1.591
Minimum		3
Maximum		10

**Skore pre tes**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.2	3.2	3.2
	4	8	12.9	12.9	16.1
	5	9	14.5	14.5	30.6
	6	14	22.6	22.6	53.2
	7	16	25.8	25.8	79.0
	8	8	12.9	12.9	91.9
	9	4	6.5	6.5	98.4
	10	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**Statistics**

Skore\_posttest

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		8.15
Std. Error of Mean		.293
Median		8.00
Std. Deviation		2.311
Minimum		4

Maximum	13
---------	----

**Skore\_posttest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	4.8	4.8	4.8
	5	6	9.7	9.7	14.5
	6	8	12.9	12.9	27.4
	7	6	9.7	9.7	37.1
	8	13	21.0	21.0	58.1
	9	10	16.1	16.1	74.2
	10	5	8.1	8.1	82.3
	11	4	6.5	6.5	88.7
	12	6	9.7	9.7	98.4
	13	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### Keterampilan Pengukuran Antropometri

#### Statistics

skore keterampilan antropometri sebelum pelatihan

N	Valid	62
	Missing	0
Mean	24.32	
Std. Error of Mean	.356	
Median	24.00	
Std. Deviation	2.804	
Minimum	19	
Maximum	32	

#### skore keterampilan antropometri sebelum pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	1.6	1.6	1.6
	20	5	8.1	8.1	9.7
	21	7	11.3	11.3	21.0
	22	4	6.5	6.5	27.4
	23	4	6.5	6.5	33.9

24	11	17.7	17.7	51.6
25	12	19.4	19.4	71.0
26	5	8.1	8.1	79.0
27	4	6.5	6.5	85.5
28	5	8.1	8.1	93.5
29	2	3.2	3.2	96.8
30	1	1.6	1.6	98.4
32	1	1.6	1.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### Statistics

skore keterampilan pengukuran antropometri setelah pelatihan

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		27.05
Std. Error of Mean		.405
Median		26.00
Std. Deviation		3.185
Minimum		22
Maximum		34

### skore keterampilan pengukuran antropometri setelah pelatihan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	3.2	3.2	3.2
	23	9.7	9.7	12.9
	24	11.3	11.3	24.2
	25	14.5	14.5	38.7
	26	12.9	12.9	51.6
	27	6.5	6.5	58.1
	28	9.7	9.7	67.7
	29	8.1	8.1	75.8
	30	9.7	9.7	85.5
	31	1.6	1.6	87.1
	32	6.5	6.5	93.5
	33	3.2	3.2	96.8

34	2	3.2	3.2	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### Statistics

rata2 selisih pengukuran BB balita oleh kader dengan peneliti sebelum pelatihan

N	Valid	178
	Missing	0
Mean		,4502
Std. Error of Mean		,03250
Median		,3500
Std. Deviation		,43357
Minimum		,00
Maximum		2,75

### rata2 selisih pengukuran BB balita oleh kader dengan peneliti sebelum pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	18	10.1	10.1	10.1
	,03	1	.6	.6	10.7
	,05	9	5.1	5.1	15.7
	,10	11	6.2	6.2	21.9
	,15	6	3.4	3.4	25.3
	,16	1	.6	.6	25.8
	,18	1	.6	.6	26.4
	,20	17	9.6	9.6	36.0
	,23	1	.6	.6	36.5
	,25	10	5.6	5.6	42.1
	,30	12	6.7	6.7	48.9
	,35	7	3.9	3.9	52.8
	,40	9	5.1	5.1	57.9
	,43	2	1.1	1.1	59.0
	,45	4	2.2	2.2	61.2
	,50	13	7.3	7.3	68.5
	,55	9	5.1	5.1	73.6
	,59	1	.6	.6	74.2
	,60	4	2.2	2.2	76.4



,63	1	.6	.6	77.0
,65	3	1.7	1.7	78.7
,68	1	.6	.6	79.2
,70	2	1.1	1.1	80.3
,73	1	.6	.6	80.9
,75	3	1.7	1.7	82.6
,80	2	1.1	1.1	83.7
,85	3	1.7	1.7	85.4
,90	6	3.4	3.4	88.8
,93	1	.6	.6	89.3
,95	3	1.7	1.7	91.0
,98	2	1.1	1.1	92.1
1,05	2	1.1	1.1	93.3
1,10	1	.6	.6	93.8
1,15	2	1.1	1.1	94.9
1,25	1	.6	.6	95.5
1,45	2	1.1	1.1	96.6
1,65	1	.6	.6	97.2
1,75	2	1.1	1.1	98.3
1,95	1	.6	.6	98.9
2,06	1	.6	.6	99.4
2,75	1	.6	.6	100.0
Total	178	100.0	100.0	

### Statistics

rata-rata selisih pengukuran BB balita oleh kader dan peneliti setelah pelatihan

N	Valid	178
	Missing	0
Mean		,3546
Std. Error of Mean		,02536
Median		,2500
Std. Deviation		,33837
Minimum		,00
Maximum		1,90

**rata-rata selisih pengukuran BB balita oleh kader dan peneliti setelah pelatihan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	14	7.9	7.9	7.9
	,05	22	12.4	12.4	20.2
	,10	17	9.6	9.6	29.8
	,13	1	.6	.6	30.3
	,15	14	7.9	7.9	38.2
	,20	10	5.6	5.6	43.8
	,23	1	.6	.6	44.4
	,25	13	7.3	7.3	51.7
	,30	6	3.4	3.4	55.1
	,35	14	7.9	7.9	62.9
	,38	1	.6	.6	63.5
	,40	6	3.4	3.4	66.9
	,45	10	5.6	5.6	72.5
	,50	8	4.5	4.5	77.0
	,55	5	2.8	2.8	79.8
	,60	7	3.9	3.9	83.7
	,65	5	2.8	2.8	86.5
	,70	3	1.7	1.7	88.2
	,75	2	1.1	1.1	89.3
	,80	3	1.7	1.7	91.0
	,85	2	1.1	1.1	92.1
	,90	4	2.2	2.2	94.4
	,95	1	.6	.6	94.9
1,00	2	1.1	1.1	96.1	
1,20	1	.6	.6	96.6	
1,25	1	.6	.6	97.2	
1,35	1	.6	.6	97.8	
1,40	1	.6	.6	98.3	
1,50	1	.6	.6	98.9	
1,60	1	.6	.6	99.4	
1,90	1	.6	.6	100.0	
Total		178	100.0	100.0	

### Statistics

rata2 selisih pengukuran TB balita oleh kader dengan peneliti sebelum pelatihan

N	Valid	178
	Missing	0

Mean	1,9563
Std. Error of Mean	,12002
Median	1,7500
Std. Deviation	1,60133
Minimum	,00
Maximum	11,50

**rata2 selisih pengukuran TB balita oleh kader dengan peneliti  
sebelum pelatihan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	7	3.9	3.9	3.9
	,10	2	1.1	1.1	5.1
	,20	2	1.1	1.1	6.2
	,30	5	2.8	2.8	9.0
	,38	1	.6	.6	9.6
	,40	4	2.2	2.2	11.8
	,45	1	.6	.6	12.4
	,50	4	2.2	2.2	14.6
	,55	4	2.2	2.2	16.9
	,60	1	.6	.6	17.4
	,65	1	.6	.6	18.0
	,70	4	2.2	2.2	20.2
	,76	1	.6	.6	20.8
	,80	2	1.1	1.1	21.9
	,85	1	.6	.6	22.5
	,90	4	2.2	2.2	24.7
	,95	2	1.1	1.1	25.8
	1,00	13	7.3	7.3	33.1
	1,05	1	.6	.6	33.7
	1,10	4	2.2	2.2	36.0
1,20	6	3.4	3.4	39.3	
1,25	1	.6	.6	39.9	
1,30	4	2.2	2.2	42.1	
1,35	3	1.7	1.7	43.8	
1,40	2	1.1	1.1	44.9	
1,50	4	2.2	2.2	47.2	
1,55	1	.6	.6	47.8	

1,60	2	1.1	1.1	48.9
1,70	2	1.1	1.1	50.0
1,80	2	1.1	1.1	51.1
1,90	3	1.7	1.7	52.8
2,00	13	7.3	7.3	60.1
2,10	4	2.2	2.2	62.4
2,15	1	.6	.6	62.9
2,20	3	1.7	1.7	64.6
2,30	3	1.7	1.7	66.3
2,40	2	1.1	1.1	67.4
2,50	9	5.1	5.1	72.5
2,60	1	.6	.6	73.0
2,65	1	.6	.6	73.6
2,70	8	4.5	4.5	78.1
2,80	5	2.8	2.8	80.9
2,90	3	1.7	1.7	82.6
2,95	1	.6	.6	83.1
3,00	3	1.7	1.7	84.8
3,05	1	.6	.6	85.4
3,10	1	.6	.6	86.0
3,20	5	2.8	2.8	88.8
3,25	1	.6	.6	89.3
3,30	1	.6	.6	89.9
3,50	4	2.2	2.2	92.1
3,60	1	.6	.6	92.7
3,80	1	.6	.6	93.3
4,00	1	.6	.6	93.8
4,40	1	.6	.6	94.4
4,80	1	.6	.6	94.9
5,00	1	.6	.6	95.5
5,20	1	.6	.6	96.1
5,40	1	.6	.6	96.6
6,00	1	.6	.6	97.2
6,20	1	.6	.6	97.8
6,40	1	.6	.6	98.3
8,00	1	.6	.6	98.9
8,50	1	.6	.6	99.4
11,50	1	.6	.6	100.0
Total	178	100.0	100.0	

### Statistics

rata-rata selisih pengukuran TB balita oleh kader dan peneliti setelah pelatihan

N	Valid	178
	Missing	0
Mean		1,1947
Std. Error of Mean		,07960
Median		1,0000
Std. Deviation		1,06194
Minimum		,00
Maximum		8,50

**rata-rata selisih pengukuran TB balita oleh kader dan peneliti setelah pelatihan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	8	4.5	4.5	4.5
	,10	9	5.1	5.1	9.6
	,15	4	2.2	2.2	11.8
	,20	6	3.4	3.4	15.2
	,25	5	2.8	2.8	18.0
	,30	3	1.7	1.7	19.7
	,35	2	1.1	1.1	20.8
	,40	7	3.9	3.9	24.7
	,45	1	.6	.6	25.3
	,50	15	8.4	8.4	33.7
	,55	1	.6	.6	34.3
	,60	3	1.7	1.7	36.0
	,65	3	1.7	1.7	37.6
	,70	6	3.4	3.4	41.0
	,75	5	2.8	2.8	43.8
	,80	2	1.1	1.1	44.9
	,90	4	2.2	2.2	47.2
	,95	3	1.7	1.7	48.9
	1,00	6	3.4	3.4	52.2
	1,05	1	.6	.6	52.8
1,10	5	2.8	2.8	55.6	
1,15	2	1.1	1.1	56.7	
1,20	5	2.8	2.8	59.6	

1,30	4	2.2	2.2	61.8
1,35	2	1.1	1.1	62.9
1,40	1	.6	.6	63.5
1,45	5	2.8	2.8	66.3
1,50	10	5.6	5.6	71.9
1,55	1	.6	.6	72.5
1,60	4	2.2	2.2	74.7
1,65	1	.6	.6	75.3
1,80	2	1.1	1.1	76.4
1,85	1	.6	.6	77.0
1,90	1	.6	.6	77.5
1,95	2	1.1	1.1	78.7
2,00	9	5.1	5.1	83.7
2,10	4	2.2	2.2	86.0
2,15	1	.6	.6	86.5
2,20	1	.6	.6	87.1
2,25	2	1.1	1.1	88.2
2,40	1	.6	.6	88.8
2,50	6	3.4	3.4	92.1
2,55	1	.6	.6	92.7
2,60	1	.6	.6	93.3
2,80	1	.6	.6	93.8
2,90	1	.6	.6	94.4
3,00	2	1.1	1.1	95.5
3,05	2	1.1	1.1	96.6
3,20	1	.6	.6	97.2
3,50	3	1.7	1.7	98.9
5,00	1	.6	.6	99.4
8,50	1	.6	.6	100.0
Total	178	100.0	100.0	

**UJI VALIDITAS & RELIABILITAS**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	20.73	32.017	.339	.881
P02	20.77	31.613	.392	.880
P03	20.64	33.957	-.104	.888
P04	21.14	29.076	.803	.869
P05	20.64	33.957	-.104	.888
P06	20.68	32.799	.190	.884
P07	21.23	28.565	.961	.865
P08	20.55	33.688	.000	.884
P09	20.95	31.093	.417	.880
P10	20.59	34.253	-.245	.888
P11	21.05	29.950	.621	.874
P12	20.64	32.909	.205	.883
P13	21.14	29.171	.784	.870
P14	20.55	33.688	.000	.884
P15	21.05	29.950	.621	.874
P16	20.95	30.522	.524	.877
P17	21.00	30.190	.578	.875
P18	20.59	33.396	.100	.884
P19	21.05	29.665	.675	.873
P20	21.05	29.665	.675	.873
P21	20.73	32.017	.339	.881
P22	20.64	33.004	.177	.884
P23	20.91	31.134	.421	.880
P24	20.82	31.394	.408	.880
P25	20.59	33.301	.139	.884
P26	20.59	33.301	.139	.884
P27	21.14	29.361	.747	.871
P28	21.05	29.665	.675	.873
P29	20.64	33.100	.148	.884
P30	20.77	31.803	.352	.881

**Lampiran 7.**

**Materi Pelatihan Kader (berupa power point)**

PELATIHAN KADER POSYANDU

**PENGETAHUAN TENTANG  
PENYELENGGARAAN POSYANDU DAN  
KETEPATAN PENGUKURAN  
ANTROPOMETRI (BB DAN TB)**

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIBARU, KOTA BEKASI



**MATERI**

- 1**  
PENGELOLAAN  
POSYANDU
- 2**  
PEMANTAUAN  
PERTUMBUHAN
- 3**  
KESEHATAN  
IBU DAN  
ANAK.

**Pengertian Posyandu :**

**MATERI 1**

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh masyarakat pada awal-awal tahun 1970



### SASARAN POSYANDU

Adalah seluruh masyarakat,  
terutama :

- a. Bayi.
- b. Anak balita.
- c. Ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui.
- d. Pasangan usia subur (PUS)

Tingkat perkembangan posyandu

#### Posyandu pratama

Belum mantap, kegiatan bulanan belum rutin, kader kurang dari 5 orang

#### Posyandu madya

kegiatan lebih dari 8 kali setahun, kader  $\geq 5$ , cakupan kegiatan utama masih kurang dari 50 %

#### Posyandu Purnama

: kegiatan lebih dari 8 kali setahun, kader  $\geq 5$ , cakupan kegiatan utama lebih dari 50 %, ada kegiatan tambahan, mendapat dana sehat dari  $< 50$  % masyarakat

#### Posyandu Mandiri

kegiatan lebih dari 8 kali setahun, kader  $\geq 5$ , cakupan kegiatan utama lebih dari 50 %, ada kegiatan tambahan, mendapat dana sehat dari  $> 50$  % masyarakat

#### Posyandu Prima

dilengkapi tambahan tenaga Kesehatan seperti bidan dan perawat, akan melaksanakan kegiatan Pelayanan Kesehatan setiap hari.

**Kegiatan Posyandu**

**1. Kegiatan Utama**

- a. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- b. Keluarga Berencana (KB)
- c. Imunisasi
- d. Gizi
- e. Pencegahan dan Penanggulangan Diare

**2. Kegiatan Pengembangan/ Tambahan**

- a. Bina Keluarga Balita (BKB)
- b. Kelas Ibu Hamil dan Balita
- c. Penemuan Dini KLB missal DBD, gizi buruk, polio, campak, difteri, pertussis, tetanus
- d. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- e. Usaha Kesehatan Gizi Masyarakat (UKGMD)
- f. Penyediaan Air Bersih dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman (PAB-PLP)
- g. TOGA
- h. Ekonomi produktif
- i. Tabulin
- j. BKL
- k. BKR
- l. Pemberdayaan fakir miskin dan masalah kesejahteraan sosial

**5 langkah kegiatan  
posyandu**

LANGKAH	KEGIATAN	PELAKSANA
Pertama	Pendaftaran	Kader
Kedua	Penimbangan	Kader
Ketiga	Pengisian KMS/buku KIA	Kader
Keempat	Penyuluhan	Kader
Kelima	Pelayanan Kesehatan	Kader Bersama petugas kesehatan

**Unsur Pembina Posyandu**

- a. Camat dan Lurah
- b. Instansi / Lembaga terkait : BPMPD, Dinkes, SKPD KB, Bappelitbangda, Kemenag, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian / Perdagangan, Disdik, Dinsos, Lembaga Profesi
- c. Pokja Posyandu
- d. Tim penggerak PKK
- e. Tokoh masyarakat
- f. Ormas / LSM
- g. Swasta / Dunia usaha

**Sumber dana Posyandu**

- a. Masyarakat
- b. Swasta/ Dunia usaha
- c. Hasil usaha
- d. Pemerintah
- e. Sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan

**Pemanfaatan dana  
Posyandu**

- a. Biaya operasional posyandu
- b. PMT
- c. Pengganti biaya perjalanan kader
- d. Modal usaha KUB
- e. Bantuan biaya rujukan bagi yang membutuhkan

**Tugas Kader Posyandu**

**1. Sebelum hari buka posyandu**

- a. Persiapan
- b. Menyebarkan informasi
- c. Pembagian tugas
- d. Koordinasi dengan petugas kesehatan
- e. Menyiapkan PMT
- f. Menyiapkan buku catatan

**2. Saat hari buka posyandu**

- a. Melakukan pendaftaran
- b. Pelayanan kesehatan ibu dan anak
- c. Membimbing orang tua melakukan pencatatan hasil pengukuran balita
- d. Penyuluhan
- e. Memotivasi orang tua

### 3. Sesudah hari buka posyandu

- a. Kunjungan rumah
- b. Memotivasi masyarakat
- c. Pertemuan dengan tokoh masyarakat
- d. Mengisi SIP

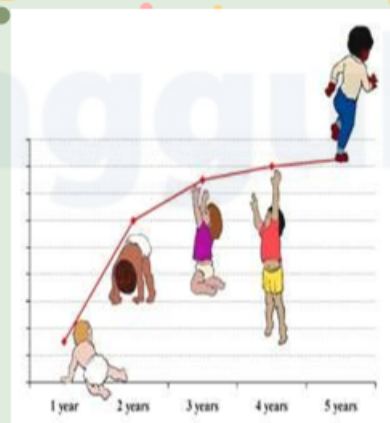
## MATERI 2

### Pemantauan Pertumbuhan



#### PENGERTIAN

Pemantauan pertumbuhan adalah proses mengamati pertumbuhan anak melalui pengukuran antropometri berkala yang dibandingkan dengan standar untuk mengukur kecukupan pertumbuhan dan mengidentifikasi gangguan pertumbuhan secara dini (WHO)



**Sarana untuk kegiatan Pemantauan  
Pertumbuhan Balita**



### Cara melakukan pengukuran berat badan balita

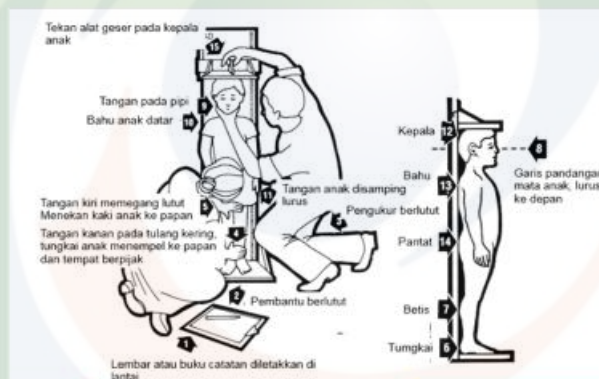


Gambar 3.5. Menimbang berat badan anak yang sudah bisa berdiri



Gambar 3.6. Menimbang berat badan anak yang belum bisa berdiri

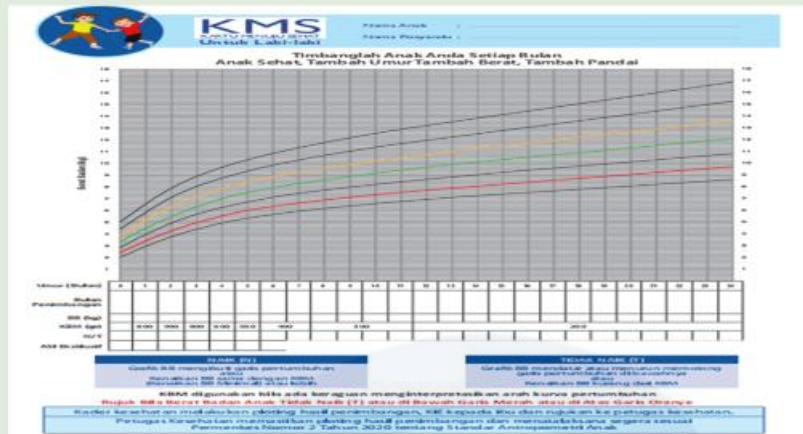
### Cara melakukan pengukuran tinggi badan balita



### Cara melakukan pengukuran panjang badan balita



**Kenaikan berat badan**



**Klasifikasi status gizi :**

- a. BB/U : BB sangat kurang, BB kurang, BB normal, Risiko gizi lebih
- b. TB/U : Sangat pendek, pendek, normal, tinggi
- c. BB/TB : gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih, obesitas



**MATERI III  
KESEHATAN IBU  
DAN ANAK**



## KESEHATAN IBU

Seorang ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilan, 2 diantaranya oleh dokter

### Pelayanan pemeriksaan kehamilan meliputi :

- a. Penimbangan berat badan dan tinggi badan
- b. Ukur tekanan darah
- c. Pengukuran LILA, jika  $< 23,5$  cm maka masuk resiko Kurang Energi Kronis (KEK)
- d. Ukur tinggi fundus
- e. Pemeriksaan presentasi janin dan denyut jantung
- f. Status imunisasi
- g. TTD setiap hari selama hamil
- h. USG, Hb, protein urine
- i. Tata laksana penanganan kasus
- j. Konseling

**Pelayanan ibu nifas meliputi :**

- a. Pemeriksaan kondisi umum
- b. Tensi, suhu, nafas, nadi
- c. Pemeriksaan pendarahan
- d. Pemeriksaan jalan lahir
- e. Pemeriksaan kontraksi Rahim dan tinggi fundus

- f. Pemeriksaan payudara dan anjuran asi eksklusif
- g. Pemberian vitamin A merah (2 kapsul)
- h. Kontrasepsi
- i. Konseling

Tempat Penyimpanan	Suhu	Lama Penyimpanan
ASI baru diperah disimpan dalam cooler bag	15 °C	24 jam
Dalam Ruangan (ASIP Segar)	27 °C s/d 32 °C	4 jam
•	< 25 °C	6 - 8 jam
Kulkas	< 4 °C	48-72 jam (2-3 hari)
Freezer pada lemari es 1 pintu	-15 °C s/d 0 °C	2 minggu
Freezer pada lemari es 2 pintu	-20 °C s/d -18 °C	3 - 6 bulan

**Pemenuhan kebutuhan gizi balita :**

- a. 0 – 6 bulan : ASI eksklusif sesering mungkin
- b. 6 – 8 bulan : makanan lumat (bubur saring)
  - > 2 -3 sdm bertahap hingga  $\frac{1}{2}$  mangkok uk 250 ml)
  - > 2 – 3 kali makan
  - > 1 – 2 kali selingan
- c. 9 – 11 bulan : makanan lembik ( bubur nasi, nasi tim, nasi lembek.
  - >  $\frac{1}{2}$  -  $\frac{3}{4}$  mangkok ukuran 250 ml
  - > 3 – 4 kali makan
  - > 1 – 2 kali selingan

**Pemenuhan kebutuhan gizi balita :**

- d. 12 – 59 bulan : makanan keluarga
  - >  $\frac{3}{4}$  - 1 mangkok ukuran 250 ml
  - > 3 – 4 kali makan
  - > 1 – 2 kali selingan

**Terima kasih**



**Lampiran 8.**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



